

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Ketika memiliki jaringan hotspot berbasis Mikrotik lebih dari satu, lebih efisien ketika diterapkan metode *centralized authentication* dalam manajemen *user* hotspotnya. Terbukti metode ini mampu mempermudah pekerjaan *administrator* dalam manajemen *user* hotspot maupun dalam konfigurasi *user profile* di masing-masing *router*.
2. Penerapan metode *centralized authentication* memiliki keunggulan lain yaitu satu *user hotspot* dapat digunakan diseluruh jaringan *hotspot* yang masih dalam satu manajemen. Dalam hal ini *user* sangat diuntungkan karena ketika berada di wilayah yang masih satu manajemen dengan HS.NADI.NET *user* hotspotnya dapat digunakan tanpa perlu membeli *voucher* lagi. Diharapkan pemasangan HS.NADI.NET semakin bertambah setelah diterapkannya metode ini.
3. Routerboard dari Mikrotik tidak memiliki baterai yang menyebabkan ketika *router* tersebut *reboot*, konfigurasi tanggal dan waktu akan kembali ke 1 Januari 1970 dan 00:00:00. Perlu diterapkan *NTP Client* agar ketika *router* tersebut *reboot*, dapat melakukan sinkronisasi waktu dan tanggal ke *NTP Server* sehingga sistem yang memerlukan tanggal dan waktu tidak kacau.

5.2 Saran

Prospek bisnis RT/RW Net ini kedepan masih cerah karena masih sulitnya beberapa daerah untuk mendapatkan jangkauan internet yang murah dan stabil dari provider internet yang ada. Saran bagi HS.NADI.NET adalah :

1. Memanfaatkan fitur FUP (*Fair Usage Policy*) yang sudah ada di *User Manager* versi 5 keatas. Dengan menggunakan fitur ini, HS.NADI.NET dapat melakukan banyak variasi dalam berpromosi paket internet sehingga dapat menarik banyak pelanggan.
2. Melakukan ekspansi bisnis tidak hanya di desa tetapi berani masuk ke kost-kost sekitar kampus yang tentu saja banyak mahasiswa yang membutuhkan akses internet yang murah dan cepat karena masih banyak kost yang belum menyediakan fasilitas hotspot murah ini.